



Studi Kasus Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26

A. Data Pemotong Pajak

Nama : PT Sabila Trading
NPWP : 01.234.567.8-424.000
Alamat : Jl. Chairil Anwar No.58, Tangerang 15156
Telepon : 021-9130231
Jenis Usaha : Distributor Alat Kantor
Nama Pimpinan : Suharyo

Perusahaan telah masuk program jamsostek dengan iuran berdasarkan gaji pokok karyawan sebagai berikut:

a. Yang ditanggung perusahaan

- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) : 0,89%
- Jaminan Kematian (JKM) : 0,30%
- Jaminan Hari Tua (JHT) : 3,70%

b. Yang ditanggung karyawan

- Jaminan Hari Tua (JHT) : 2,00%

B. Data Pegawai Tetap & Pegawai Tidak Tetap

a. Januari 2016

Nama Pegawai	Status	Jabatan	NPWP	Gaji Pokok/bulan
Suharyo (L)	K/2	Direktur	06.117.253.4-423.000	Rp 15.000.000
Setyo (L)	K/3	Manajer	06.119.966.6-424.000	Rp 9.000.000
Iwal (L)	K/0	Staff	07.456.789.1-422.000	Rp 5.000.000
Iman (L)	K/3	Staff	07.556.589.1-423.000	Rp 1.000.000
Busro (L)	K/3	Staff	07.446.489.1-424.000	Rp 6.000.000

- Perusahaan memberikan tunjangan transport dan makan sebesar 20% dari gaji pokok
- Bulan Januari 2016, karyawan mendapat THR satu kali gaji pokok

b. Februari 2016 s.d Desember 2016

- **Setyo** mulai 1 Juli 2016 dipindah ke cabang Medan
- **Aji** (TK/0) mulai bekerja 1 Juli 2016 sebagai staff dengan gaji Rp 4.700.000. Bulan September 2016 mendapatkan bonus 1 x gaji. NPWP 06.444.555.1-444.000
- 1 September 2016, **Mr. Simon** (TK/0), warga Negara Inggris, mulai bekerja dengan kontrak kerja selama 2 tahun sebagai manajer. Gaji per bulan \$4.000, kurs pajak Rp 13.000 per dollar. Mr. Simon tidak ikut program JHT. Simon pada bulan September 2016 belum ber NPWP dan baru ber NPWP Oktober 2016, 06.555.444.1-456.000
- 1 Oktober 2016, **Iwal** berhenti bekerja dan diberi pesangon Rp 57.000.000
- 1 Oktober 2016, **Busro** berhenti bekerja.

C. Data Penerima Penghasilan Lainnya

- a. Di bulan November 2016, dilakukan pembayaran sebagai berikut : (semua penerima penghasilan tersebut ber NPWP)



- Honor komisaris, **Usni** (bukan pegawai tetap), Rp 50.000.000
- Honor pengajar In House Training Pajak, **Arsa**, Rp 5.000.000
- Honor notaris, **Sulistiowati**, Rp 4.000.000
- Pesangon mantan pegawai, **Robert**, yang keluar tahun 2006, Rp 55.000.000
- Konsultan Asing dari Hongaria, **Mr. David**, Rp 20.000.000. Antara Indonesia dan negaranya tidak ada P3B

b. Komisi Sales

Dibayar komisi sales, **Arca** (TK/0,ber NPWP) yang selama tahun 2016 menerima komisi sebagai berikut:

Bulan	Penghasilan
Januari	Rp. 10.000.000
Februari	Rp. 10.000.000
Maret	Rp. 7.500.000
April	Rp. 5.000.000
Mei	Rp. 6.000.000
Juni	Rp. 5.500.000
Juli	Rp. 2.500.000
Agustus	Rp. 3.500.000
September	Rp. 4.000.000
Oktober	Rp. 10.000.000
November	Rp. 9.000.000
Desember	Rp. 4.000.000

c. Penerima Upah (tidak ber NPWP)

- 3 orang pegawai harian, yang selama tahun 2016 bekerja 20 hari setiap bulan. Pegawai harian tersebut adalah Karso (TK/0) dengan upah Rp 60.000 per hari dan Sutoyo (TK/0) dengan upah Rp 260.000 per hari. Sementara itu Martolo (K/0) dengan upah Rp 250.000 per hari yang dibayar bulanan.
- Kartono (TK/0) bekerja di bulan November 2016 selama 5 hari dengan upah Rp 400.000 per hari.

D. Instruksi

- Buatlah Penghitungan Pemotongan PPh Pasal 21 bagi Pegawai Tetap per Bulan (atas penghasilan teratur & tidak teraturnya)
- Buatlah Rekapitulasi PPh 21 bagi Pegawai Tetap Per Bulan
- Buatlah Penghitungan Pemotongan PPh 21 bagi Pegawai tetap pada masa pajak terakhir
- Buatlah Penghitungan PPh 21 atas Upah Pegawai Tidak tetap
- Buatlah Rekapitulasi PPh 21 atas Pegawai Tidak tetap
- Buatlah Penghitungan PPh 21 bagi Non Pegawai & Pesangon
- Buatlah Penghitungan Pemotongan PPh 21 bagi Sales Non Pegawai
- Buatlah Rekapitulasi PPh 21 bagi Non Pegawai, Pesangon & PPh Pasal 26